PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1612 / per-umP / 2013
TANGGAL : 12-12-2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA ANGGARAN PENDAPATAN PADA PT. CITRA PRABU MEDIA PRABUMULIH

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : DESI ARISANDY
NIM : 22 2008 154

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA ANGGARAN PENDAPATAN PADA PT. CITRA PRABU MEDIA PRABUMULIH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NAMA : DESI ARISANDY

NIM : 22 2008 154

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Arisandy

NIM : 22 2008 154

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahawa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, agustus 2012

Penulis

METERAI TEMPEL

3E77EABF063516372

6000 DJP

Desi Arisandy

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA ANGGARAN PENDAPATAN PADA PT. CITRA PRABU MEDIA PRABUMULIH**
Nama	**: Desi Arisandy**
NIM	**: 22 2008 154**
Fakultas	**: Ekonomi**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Sistem Pengendalian Manajemen**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal, Agustus 2012

Pembimbing

(Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si)
NIDN : 0228115802

Mengetahui
Dekan
U.b Ketua Program Studi Akuntansi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

(Drs. Sunardi, S.E, M.Si)
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Motto :

- Jalani hidup ini dengan penuh percaya diri dan semangat dalam menghadapi berbagai macam cobaan dan rintangan yang dihadapi.
- Janganlah Engkau Memaksa Kehendakmu apabila tidak sanggup untuk melakukannya dan Janganlah menyerah Sebelum melakukan Hal yang Baru.
- Tersenyumlah karena tersenyum itu merupakan ibadah dan dunia terasa lebih ringan apabila Engkau menghadapi masalah dengan senyuman.

(Desi)

Terucap Syukur Ku persembahkan Amanah ini Kepada:

- ***Ayahanda dan Ibunda Tercinta***
  Setetes Keringat dan Seuntai Do'a Darimu Selangkah aku akan lebih maju
- ***Saudara-saudara Ku Tersayang***
  Terima Kasih atas Support dan Dukungannya
- ***Seseorang yang menjadi imamku kelak***
- ***Pembimbing Skripsiku***
- ***Sahabat-sahabatku Angkatan 2008***
- ***Hijaunya Almamaterku Tercinta***

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarohkatuh

Alhamdulillahirrobbil A'lamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

PT. Citra Prabu Media Prabumulih merupakan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. PT. Citra Prabu Media Prabumulih dalam menjalankan usahanya melakukan pendapatan, perusahaan ini sangat membutuhkan anggaran pendapatan. Dalam hal ini, manajemen harus merencanakan anggaran pendapatan atau target penjualan yang ingin dicapai oleh perusahaan, tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan. PT. Citra Prabu Media di kota Prabumulih dalam hal ini penelitian yang melakukan penelitian yakni faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan, tidak dapat memastikan komponen faktor intern dan faktor ektern mana yang lebih erat satu sama lain yang dapat mempengaruhi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan. Sehingga penulis

melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku (Suhedi dan Samunah) yang telah mendo'akan, membiayai, mendidik, dan memberi dorongan semangat dan motivasi kepada penulis. Kakak Ku (Kakak Iwan dan Kakak Peri) serta Adik Ku (Adek Ria) serta mbak ku (mbak Dian dan mbak Wirda) yang telah memberikan do'a, dorongan semangat, dan membantu membiayai penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghazali, S.E, Ak, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak M. Taufiq Syamsudin, S.E., Ak. M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E, M.Si dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Nina Sabrina S.E, M.Si, Selaku Pembimbing Akademik beserta dosen-dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta staf karyawan PT. Citra Prabu Media Prabumulih.
6. Kedua orang tuaku, Bapak (Suhedi) dan ibu (Samunah), kakak beserta adikku, serta seluruh keluarga besarku yang teramat aku sayang dan cintai yang selalu memberikanku semangat dan terima kasih atas do'a serta bantuannya baik spiritual maupun material.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa material dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Palembang, Agustus 2012

Penulis

Desi Arisandy

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	12
B. Landasan Teori	13
1. Faktor-faktor penyebab tidak Tercapainya Anggaran pendapatan	13
2. Pengertian Anggaran	17
3. Fungsi Anggaran	20
4. Karakteristik Anggaran	22
5. Jenis-jenis Anggaran	23

6. Manfaat Anggaran 24

7. Keuntungan dan kelemahan anggaran 24

a. Keuntungan Anggaran 24

b. Kelemahan Anggaran 25

8. Proses Penyusunan Anggaran 26

9. Tujuan Penyusunan Anggaran 28

10. Pengertian Pendapatan 31

11. Jenis-jenis Pendapatan 32

12. Pengertian Anggaran Pendapatan 33

13. Karakteristik Anggaran Pendapatan 34

14. Fungsi Anggaran Pendapatan 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Tempat Penelitian 39

C. Operasionalisasi Variabel 39

D. Data yang Diperlukan 40

E. Teknik Pengumpulan Data 41

F. Analisis Data dan Teknik Analisis 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 43

1. Sejarah Singkat PT. Citra Prabu Media 43

2. Visi dan Misi PT. Citra Prabu Media..... 45

3. Struktur Organisasi PT. Citra Prabu Media..... 48

4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab 49

5. Anggaran Pendapatan PT. Citra Prabu Media 52

6. Pedoman Anggaran Pendapatan PT. Citra Prabu Media 54

B. Pembahasan Hasil Penelitian 56

Analisis faktor-faktor penyebab tidak tercapainya Anggaran pendapatan 56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 62

B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan	9
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 Bagan Struktur Organisasi 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 2 Lembar Pengesahan Perbaikan Skripsi

Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Sertifikat Hapalan Al-Quran

Lampiran 5 Sertifikat Toefl

Lampiran 6 Biodata Penulis

ABSTRAK

Desi Arisandy /222008154/2012/ Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT.Citra Prabu Media Prabumulih/ Sistem Pengendalian Manajemen.

Perumusan masalah adalah faktor-faktor apa yang menyebabkan menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih. Penelitian ini bermanfaat bagi PT. Citra Prabu Media Prabumulih Sebagai bahan masukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan dan membuat PT. Citra Prabu Media Prabumulih agar lebih cermat memprediksi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih untuk mengetahui nilai variabel faktor intern dan ekstern dalam menganalisis faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan. Tempat penelitian dilakukan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dan Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih agar manajemen perusahaan bisa merencanakan dalam mengambil langkah-langkah apa saja yang bisa diambil guna meningkatkan anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih. Hasil analisis juga menunjukan hubungan yang negatif antara faktor intern dan faktor ekstern untuk indikator faktor intern yaitu penyusunan anggaran yang tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan, kurangnya kerjasama antar bagian yang ada, penyusunan anggaran yang *out of date* sedangkan faktor ekstern yaitu inflasi, bahan baku, keadaan moneter dan keadaan alam.

Kata kunci : Anggaran Pendapatan, Faktor Intern dan Faktor Ekstern.

ABSTRAK

Desi Arisandy/ 222008154/ The Analysis of factors of the unchieved revenue budget at PT. Citra Prabu Media Prabumulih/ Managemen Controlling System.

The problem of study were is what factors cause the cause of not reaching the revenue budget has been set at the PT. Citra Prabu Media Prabumulih image. Unachieved revenue budget establighed by PT. Citra Prabu Media whas the most. The objectives were to find out the internal and ekternal factors that caused the unachieved revenue budget established by PT. Citra Prabu Media. This study is expected to be beneficial for PT. Citra Prabu Media Prabumulih as an input to find out the factors that caused the unachieved revenue budget and allow PT. Citra Prabu Media Prabumulih to predict the factors of the unachieved revenue budget.

This study was descriptive study which was conducted in order to find the independent variable value, both one variable and more in finding out the variable value of internal and ekternal factors of analyzing the factors of unachieved revenue bugdet. The study was conducted at PT. Citra Prabu Media Prrabumulih. The data used were secondary data. The techniques for collecting the data included interview and documentation. The data were analyzed qualitatively.

Based on the findings, it was found that PT. Citra Prabu Media Prabumulih should have analyzed the factors that caused the unachieved revenue budget in order to be able to plan the steps that will be taken and increase the revenue budget of PT. Citra Prabu media Prabumulih. The result of analysis also showed the negative correlation between the internal and ekternal factors as indicator of the budget that do not pay attention to employees' skills, lack of cooperation among the existing budget is out of date while the external factors, namely inflation, raw materials, state monetary and natural conditions.

Key words : Revenue budget, internal and ekternal factors

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi akan memicu persaingan dalam perekonomian tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat menyusun dan menerapkan suatu anggaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Untuk melaksanakan tujuan tersebut maka setiap perusahaan perlu memperhatikan terutama faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan dalam memperoleh laba yang disebabkan oleh faktor intern dan ekstern untuk dapat beroperasi seefektif dan seefisien mungkin. Agar dapat menjalankan atau mengoperasikan suatu organisasi yang besar dan kompleks secara efisien, maka manajemen akan membutuhkan berbagai informasi yang diperlukan sehubungan dengan aktivitas operasi perusahaan.

Menurut Sultrayani (2007:1) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi kinerja karyawan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan, dengan demikian memungkinkan karyawan mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Setiap akhir tahun perusahaan melakukan proses pencatatan, pengukuran dan pelaporan hasil pelaksanaan apakah sesuai yang di harapkan oleh perusahaan atau tidak.

Supriyono (2001:95) menyatakan bahwa anggaran disusun untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi pada semua manajer pada unit organisasi dibawahnya. Untuk mengkoordinasikan kegiatan dan untuk mengevaluasi prestasi para manajer, penyusunan anggaran tidak boleh hanya dilakukan oleh manajer puncak tetapi harus didukung dengan peran serta secara aktif para manajer tingkat menengah dan bawah sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Anggaran merupakan suatu rencana operasi yang bersifat kuantitatif dan dinyatakan dalam nilai uang, anggaran disusun yang disesuaikan dengan keadaan yang mungkin terjadi diwaktu masa mendatang, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam menyusun anggaran. Menurut Abdul Halim, dkk. (2007:7), anggaran merupakan rencana yang diungkapkan secara kuantitatif dalam unit moneter untuk periode satu tahun. Anggaran direncanakan dan disusun untuk menjadi suatu pedoman kerja dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan.

Keterlibatan manajer tingkat bawah dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan moral dan menimbulkan inisiatif yang sangat besar pada semua tingkatan manajemen. Partisipasi juga meningkatkan rasa kebersamaan yang akan cenderung meningkatkan kerjasama dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, akan diperoleh informasi yang lebih detail untuk menentukan target anggaran dengan menambah keakuratan data serta informasi dalam proses penyusunan anggaran.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan ini adalah selisih *(Variance)* antara pendapatan dengan realisasinya. Selisih yang terjadi dapat menguntungkan maupun merugikan perusahaan. Namun demikian anggaran pendapatan yang terjadi di dalam perusahaan menurun dari pendapatan yang telah ditetapkan dimana antara anggaran yang telah dibuat oleh perusahaan dengan realisasinya yang terjadi terdapat selisih yang tidak menguntungkan, artinya realisasi pendapatan yang terjadi lebih besar daripada anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan harus mempunyai suatu anggaran yang tepat, guna mencapai target pendapatan yang diinginkan. Untuk menghasilkan target pendapatan tersebut maka seorang manajer perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan dalam mencapai target yang di inginkan oleh perusahaan yang disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor-faktor intern dan faktor ekstern yang terjadi dalam mencapai target pendapatan yang diinginkan oleh perusahaan yaitu :

a) Faktor intern, yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat dalam perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor itu sendiri antara lain :

1. Penyusunan anggaran yang tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan. Akibat kurangnya tenaga kerja perusahaan dapat mengakibatkan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bekerja keras, karena tenaga kerja yang

berkualitas mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin yang meliputi keterampilan, keahlian seorang karyawan dalam menyusun anggaran perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan. Karena tanpa sumber daya manusia yang profesional terhadap pekerjaannya, maka sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

2. Kurangnya kerjasama antar bagian yang ada. Dalam penyusunan anggaran yang baik haruslah ada keterlibatan dan keterkaitan dari seluruh bagian dalam organisasi karena dengan adanya keterlibatan manajerial, maka bagian-bagian tersebut akan mempunyai rasa turut serta berpartisipasi atas pengambilan keputusan perusahaan. Kurangnya koordinasi atau kerjasama antar bagian yang ada didalam perusahaan merupakan salah satu faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan. Adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar tiap bagian yang ada dapat saling mendukung dan kerjasama shingga tiap bagian akan berfokus menuju sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab atas rencana kerja dan kegiatan pada bagiannya secara keseluruhan yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

3. Penyusunan anggaran yang *out of date* merupakan penyusunan anggaran yang keluar dari tanggal (telah melampau batas) yang telah ditetapkan oleh perusahaan meliputi kebijakan dasar dalam penyusunan anggaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh manajer perusahaan. Kebijakan dasar yang digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan anggaran adalah biaya standar dan pengalaman masa lalu, artinya penyusunan biaya standar yang telah dilakukan perusahaan telah kadaluarsa karena perusahaan telah memberikan kebijaksanaannya pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran yang disusun, usulan anggaran tidak hanya didasarkan pada realisasi tahun yang lalu dan rencana yang akan datang, tetapi dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti : harga bahan baku dan lain-lain yang berlaku pada saat itu.

b) Faktor ekstern, yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan, tetapi yang mempunyai pengaruh terhadap anggaran pendapatan perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana harga barang dan jasa cenderung naik secara terus menerus dan berlaku secara umum yang akan mengakibatkan nilai uang turun. Kenaikan biaya produksi secara terus menerus dapat mengakibatkan tidak tercapainya anggaran pendapatan. Jika harga produksi naik

secara terus menerus maka hasil yang diproduksi oleh perusahaan juga sedikit. Kenaikan biaya produksi mendorong harga naik juga, sehingga menyebabkan karyawan cenderung sedikit dalam memproduksi dan memasarkan produk barang yang sesuai dengan permintaan saja.

2. Bahan baku merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam aktivitas perusahaan, karena berkaitan langsung dengan proses kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terutama bagi perusahaan yang bergerak dibidang industri. Naik turunnya bahan baku menyebabkan manajemen perusahaan kesulitan dalam menyusun anggaran bahan baku. Semakin tinggi harga bahan baku yang digunakan oleh perusahaan tersebut, maka diperlukan dana yang semakin besar pula.
3. Keadaan moneter merupakan suatu kebijakan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan internal (pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan) dan keseimbangan eksternal (keseimbangan neraca pembayaran) serta tercapainya tujuan anggaran pendapatan. Keadaan moneter yang terjadi sangat berpengaruh bagi kelangsungan perkembangan perusahaan karena dengan keadaan moneter yang terjadi ini kenaikan harga menjadi tidak menentu sehingga sering terjadi tidak tercapainya anggaran pendapatan dengan realisasinya.

4. Keadaan alam sangat perlu diperhitungkan dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan karena tanpa informasi keadaan tersebut dapat berubah-ubah dan terjadi sewaktu-waktu seperti hujan, banjir dan lain sebagainya. Keadaan ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian akibat kurangnya efektif dan efisien waktu dalam menghasilkan suatu anggaran pendapatan.

PT. Citra Prabu Media sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa percetakan yang sangat penting dalam peranan guna mendukung pembangunan nasional. PT. Citra Prabu Media dituntut untuk dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin lama semakin meningkat. Setiap memperoleh perhitungan pendapatan yang tepat haruslah mempertemukan antara pendapatan dan biaya yang terjadi dalam memperoleh pendapatan dan biaya yang terjadi dalam memperoleh pendapatan tersebut selama satu periode.

perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan akan mencapai tujuan semula yaitu pendapatan yang maksimal. Mencapai hal tersebut perlu dikembangkan agar ditetapkan suatu cara yang digunakan dengan jelas dan tepat, sehingga memungkinkan suatu pengendalian yang baik dan efektif terhadap biaya yang dibebankan pada suatu kegiatan. Adanya pengendalian secara efisiensi terhadap biaya-biaya dapat digunakan secara optimal. Dengan demikian dapat membantu manajemen, sehingga departemen biaya harus dapat memberikan informasinya yang terperinci mengenai biaya untuk perusahaan.

Berdasarkan tabel I.1 diatas, maka anggaran dan realisasi pendapatan pada PT. Citra Prabu Media menunjukkan bahwa dari tahun 2009-2011 tidak mencapai target yang dianggarkan perusahaan. Pada tahun 2009 faktor yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan disebabkan oleh faktor-faktor intern dan ekstern diantaranya penyusunan anggaran yang tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan, kurangnya kerjasama antar bagian yang ada dan penyusunan anggaran yang *out of date*. Sedangkan pada tahun 2010 dan 2011 faktor yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan disebabkan faktor intern dan ekstern diantaranya inflasi, bahan baku, keadaan moneter dan keadaan alam. Apabila realisasi pendapatan lebih dari anggaran pendapatan yang telah ditetapkan, maka akan terjadi selisih yang menguntungkan bagi perusahaan. Sebaliknya apabila realisasi lebih kecil dari yang sudah dianggarkan maka akan terjadi selisih yang dapat merugikan bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul "Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih".

Tabel I.1
PT. Citra Prabu Media
Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan
Tahun 2009-2011
(Dalam Rupiah)

Keterangan	**Tahun**								
	2009			**2010**			**2011**		
Pendapatan Usaha	Anggaran	Realisasi	Varians	Anggaran	Realisasi	Varians	Anggaran	Realisasi	Varians
1. Penjualan Koran	500.000.000	585.486.000	(85.486.000)	650.500.000	886.760.000	(236.260.000)	188.000.000	870.000.000	(682.000.00)
2.Pendapatan Iklan	950.000.000	655.802.000	294.198.000	850.000.000	217.139.000	632.861.000	175.000.000	12.700.000	162.300.000
Jumlah Pendapatan Usaha	1.550.000.000	1.241.288.000	379.684.000	1.500.500.000	1.103.899.000	869.121.000	363.000.000	882.700.000	844.300.000
Pendapatan diluar usaha									
Pendapatan Lain-lain	3.700.000	2.800.000	900.000	3.950.000	15.853.000	(11.903.000)	24.725.000	23.000.000	1.725.000
Jumlah Pendapatan Luar Usaha	3.700.000	2.800.000	900.000	3.950.000	15.853.000	(11.903.000)	24.725.000	23.000.000	1.725.000
Total Pendapatan	1.553.700.000	1.244.088.000	380.584.000	1.504.450.000	1.119.752.000	881.024.000	750.725.000	905.700.000	846.025.000

Sumber : PT. Citra Prabu Media, 2012

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

"faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih"?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan adapun tujuan penelitian ini adalah:

"Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih"

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

2. Bagi PT. Citra Prabu Media Prabumulih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, kontribusi dan bahan pemikiran mengenai pemecahan masalah mengenai faktor-

faktor apa yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan dapat digunakan Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wibowo (2007) yang berjudul "Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT. Sri Karyatama Palembang". Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Sri Karyatama Palembang? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Sri Karyatama Palembang. Terdapat satu variabel yang digunakan yaitu : menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal perusahaan. Indikatornya adalah perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, kelemahan kebijakan, kelemahan sumber daya manusia, kemajuan teknologi dan perubahan perkembangan ekonomi.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan observasi. Berdasarkan penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah faktor-faktor eksternal dan internal yang mengakibatkan tidak tercapainya realisasi

anggaran pendapatan pada PT. Sri Karyatama palembang, sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup jasa yang ditawarkan.

B. Landasan Teori

1. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan.

Menurut Apandi Nasehatun (2000 : 89) faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi pendapatan adalah sebagai berikut :

a) Faktor intern, yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat dalam perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor itu sendiri antara lain :

1. Penyusunan anggaran yang tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan meliputi keterampilan, keahlian seorang karyawan serta fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan.
2. Kurangnya kerjasama antar bagian yang ada meliputi kurangnya komunikasi antara atasan dengan bawahan.
3. Penyusunan anggaran yang *out of date* meliputi tidak adanya kebijakan dasar dalam penyusunan anggaran.

b) Faktor ekstern, yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan, tetapi yang mempunyai pengaruh terhadap anggaran pendapatan perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Inflasi berpengaruh terhadap tingkat perkembangan ekonomi yang terjadi, sehingga perusahaan perlu menyesuaikan keadaan yang ada.
2. Bahan baku, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan dalam menghasilkan suatu produk. Dalam kegiatan perusahaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan produksi.
3. Keadaan moneter yang sering terjadi adalah kenaikan harga yang tidak menentu sehingga sering terjadi tidak tercapainya anggaran pendapatan.
4. Keadaan alam perlu diperhitungkan dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan karena tanpa informasi keadaan alam tersebut tidak akan berjalan dengan lancar kegiatan perusahaan.

Menurut Munandar (2000 : 11) menyatakan bahwa penyebab terjadinya penyimpangan (*varians*) atau selisih anggaran adalah :

a) Faktor Intern yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat dalam perusahaan itu sendiri antara lain:
   1. Penjualan tahun lalu.
   2. Kebijakan yang berhubungan dengan harga jual.
   3. Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan.

4. Modal kerja, tenaga kerja dan fasilitas yang dimiliki perusahaan.

b) Faktor ekstern adalah data informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan antara lain :

1. Keadaan persaingan, tingkat penghasilan masyarakat dan tingkat penyebaran penduduk.
2. Keadaan ekonomi nasional maupun internasional dan kemajuan teknologi.

Menurut Matz dan Usry ahli bahasa Alfonsus Sirait dan herman Wibawo (2002 : 316) menyatakan bahwa beberapa faktor yang tercakup dalam penyimpangan anggaran yaitu :

a) Anggaran yang dibuat terlalu ketat atau longgar.
b) Penggunaan anggaran yang telah lampau batas (*out of date*) sehingga ketepatan suatu anggaran tidak dapat tercapai.
c) Kurangnya kerjasama antara bagian dalam penyusunan anggaran.

Menurut Teguh Pudjo Mulyono (2000 : 295) menyatakan bahwa faktor penyebab selisih anggaran antara lain :

1. Dalam pembuatan anggaran selalu ada unsur taksiran dan seperti diketahui taksiran ada kalanya tidak tepat, oleh karena itu anggaran perlu direvisi dari waktu ke waktu yang apabila memang dirasa perlu.
2. Dalam segala kegiatan akan selalu dihadapkan kepada masalah tenaga kerja yang berupa hubungan antara manusia itu sendiri ataupun hubungan antara manusia dan organisasi terdapat ketidakharmonisan dalam organisasi tersebut akan menyebabkan anggaran yang dibuat tidak tepat sasaran.

Menurut Abdul Halim dan Jamal Abdul Nasir dalam kajian tentang keuangan perusahaan bahwa belum optimalnya pendapatan perusahaan disebabkan oleh :

a) Penentuan target belum realistis.

b) Masih tingginya tingkat kebocoran dan kelolosan.

c) Berkurangnya jenis objek penerimaan.

d) Belum efektifnya pemberlakuan sanksi.

e) Pelayanan operasional dilapangan belum prima.

f) Terbatasnya sumber daya atau petugas pelaksana operasional dilapangan.

g) Belum efektifnya sistem pengendalian dan pengawasan dilapangan.

h) Belum dimilikinya data dasar mengenai potensi sumber penerimaan.

i) Kurangnya sarana dan prasarana untuk operasional dilapangan.

2. Pengertian Anggaran.

Semakin banyak kegiatan perusahaan menyebabkan banyak pula kegiatan yang harus dilakukan yang memerlukan perencanaan yang cermat. Anggaran yaitu suatu bentuk rencana yang disusun secara terinci, meskipun tidak semua rencana disebut anggaran. Anthony dan Govindrajan yang dialihbahasakan oleh kurniawan Tjakrawala (2003 : 1) menjelaskan bahwa anggaran merupakan bagian penting untuk perencanaan efektif jangka pendek dan control organisasi.

Gunawan Adisaputro dan Marwan (2003 : 1) menyatakan bahwa anggaran adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggungjawab manajemen didalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Menurut Munandar (2007 : 1) anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi suatu kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Sedangkan menurut Bambang (2002 : 219) anggaran

merupakan bagian penting dalam proses pengendalian manajemen yang diterapkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Perusahaan dalam menjalankan aktifitas operasionalnya harus melakukan perencanaan yang baik supaya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Salah satu alat yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian adalah anggaran, dimana anggaran ini berisi tentang rencana kegiatan yang dilaksanakan serta berisi tujuan yang hendak dicapai dalam suatu periode tertentu. Menurut Supriyono (2002 : 15) menyatakan bahwa anggaran merupakan rencana keuangan yang sekaligus dipakai sebagai dasar sistem pengendalian keuangan perusahaan untuk periode yang akan datang.

Menurut Cristina (2002 : 1) menyatakan bahwa anggaran adalah suatu rencana yang disusun sacara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi segala kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

Berdasarkan pengertian-pengertian anggaran diatas dapat disimpulkan bahwa suatu anggaran mempunyai unsur-unsur sebagai berikut :

1.) Anggaran merupakan rencana tertulis.

Anggaran disebut rencana karena merupakan suatu proses menentukan terlebih dahulu tentang kegiatan perusahaan pada masa yang akan datang, karena banyak menggunakan taksiran-taksiran berdasarkan keadaan yang terjadi pada masa lalu dan sekarang, maka perlu kiranya rencana tersebut dicatat sacara tertulis, agar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta untuk dibandingkan dengan realisasinya nanti.

2.) Anggaran bersifat formal.

Anggaran disusun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh untuk dapat dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

3.) Anggaran harus sistematis.

Anggaran disusun secara berurutan dan terinci serta berdasarkan pada suatu logika dalam arti sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini dan akan mampu dilaksanakan oleh manajemen pada masa yang akan datang.

4.) Anggaran merupakan suatu hasil keputusan yang diambil manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Anggaran disusun dengan maksud agar manajer dapat mengendalikan kegiatannya. Jadi sebelum menyusun anggaran, seorang manajer sudah mempertimbangkan berbagai hal sehingga dapat dikatakan

bahwa anggaran yang sudah disusun merupakan hasil manajer dalam melaksanakan fungsinya.

5.) Anggaran disusun untuk masa yang akan datang. Karena anggaran adalah rencana, berarti belum dilaksanakan saat ini tapi untuk dilaksanakan pada masa atau periode berikutnya. Anggaran menunjukkan suatu jangka waktu tertentu atau dengan kata lain anggaran dibuat dalam jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang.

3. Fungsi Anggaran.

Fungsi anggaran menurut Arief Suadi (2002 : 150) adalah :

1.) Memperbaiki program, strategi dan tujuan perusahaan.

2.) Menentukan wewenang dan bertanggung jawab pusat pertanggung jawaban.

3.) Koordinasi antara pusat pertanggung jawaban.

4.) Menilai kinerja pusat pertanggung jawaban dari fungsi-fungsi anggaran yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Anggaran adalah suatu proyeksi dari suatu operasi perusahaan secara keseluruhan untuk suatu periode yang dihadapi sehingga manajemen dapat menilai alternatif yang baik apabila terdapat beberapa alternatif pilihan.

Sedangkan fungsi anggaran menurut Mulyadi dan Jhony Setiawan (2001 : 502) ada beberapa fungsi anggaran yaitu :

1) Anggaran merupakan hasil akhir proses penyusunan rencana kerja.
2) Anggaran merupakan cetak biru aktivitas yang akan dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang.
3) Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur yang dipakai sebagai alat perbandingan hasil operasi sesungguhnya.
4) Anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi intern yang berhubungan dengan berbagai unit organisasi dalam perusahaan dan yang menghubungkan manajer bawahan dengan manajer atas.
5) Anggaran berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan agar senantiasa bertindak secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan operasi.
6) Anggaran yang berfungsi sebagi alat untuk pengendalian yang memungkinkan manajemen menunjuk bidang yang kuat dan lemah bagi perusahaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan rencana dan arah pedoman melaksanakan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sehingga anggaran yang dibuat dapat dijadikan alat bagi manajemen untuk

mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

4. Karakteristik Anggaran.

Menurut Abdul Halim, dkk (2000 : 173) anggaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1) Anggaran mengestimasi tingkat laba potensial dan suatu unit usaha.
2) Anggaran umumnya meliputi periode satu tahun.
3) Anggaran dinyatakan dalam sistem keuangan, walaupun satuan keuangan tersebut diganti dengan data non keuangan misalnya jumlah unit yang terjual atau diproduksi.
4) Anggaran merupakan komitmen manajemen, yang berarti bahwa manajer mau menerima tanggung jawab untuk mencapai target yang dianggarkan.
5) Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi dan penyusunan anggaran.
6) Anggaran yang telah disetujui diubah hanya jika terjadi kondisi khusus.
7) Secara periodik, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran kemudian selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001 : 490) karakteristik anggaran sebagai berikut :

a) Dinyatakan dalam satuan keuangan (*moneter*).

b) Mencakup jangka waktu satu tahun.

c) Isinya menyangkut komitmen manajemen yaitu manajer setuju untuk menerima tanggungjawab guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran.

d) Usulan anggaran dinilai dan disetujui oleh orang yang mempunyai wewenang lebih tinggi daripada menyusunnya jika anggaran sudah disahkan, maka anggaran tersebut tidak dapat diubah kecuali dalam hal khusus.

Berdasarkan karakteristik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anggaran perusahaan disusun untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka pendek.

5. Jenis-Jenis Anggaran.

Menurut Gunawan Adi Saputro dan Marwan Asri (2000 : 12) menyatakan bahwa berdasarkan fleksibilitas anggaran dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu :

1) Anggaran tetap (*fixed budget*).

Yaitu anggaran yang disusun untuk periode tertentu dimana volumenya sudah ditentukan dan berdasarkan volume tersebut direncanakan *revenue*, *cost* dan *expense* dalam anggaran ini tidak diadakan revisi secara periodik.

2) Anggaran kontinue (*continous bugdet*).

Mempunyai karakteristik sebagai berikut :

a. Disusun untuk periode tertentu dan berdasarkan volume tersebut diperkirakan besarnya *revenue, cost* dan *expense.*
b. Untuk mengetahui apakah asumsi-asumsi dasar masih dipakai atau tidak maka secara periodik dilakukan penilaian kembali.

6. Manfaat Anggaran.

Menurut Abdul Halim, dkk. (2000 : 174) adapun manfaat dari pemakaian anggaran adalah sebagai berikut :

a) Memperjelas rencana strategi.
b) Membantu koordinasi kegiatan beberapa bagian dari suatu organisasi.
c) Memperoleh kesepakatan bahwa anggaran merupakan dasar penilaian kinerja manajer.
d) Melimpahkan tanggung jawab kepada manajer untuk memberikan otorisasi jumlah yang diizinkan untuk dikeluarkan dan menginformasikan kinerja yang diharapkan.

7. Keuntungan dan Kelemahan Anggaran.

Jajuk Herawati dan Susanto (2004 : 13) keuntungan dan kelemahan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

a) Keuntungan Anggaran.

1. Hasil yang diharapkan dari suatu rencana tertentu dapat diproyeksikan sebelumnya rencana tersebut direncanakan,

bagi manajemen hasil proyeksi ini menciptakan peluang untuk memilih rencana yang paling menguntungkan untuk dilaksanakan.

2. Penyusunan anggaran, diperlukan analisis yang sangat teliti terhadap setiap tindakan yang akan dilakukan. Analisis ini sangat bermanfaat bagi manajemen sekalian ada pilihan untuk tidak melanjutkan keputusan tersebut.
3. Anggaran merupakan penelitian untuk kerja sehingga dapat dijadikan patokan untuk menilai baik buruknya hasil yang diperoleh.
4. Anggaran memerlukan adanya dukungan organisasi yang baik sehingga setiap manajemen mengetahui kekuasaan, wewenang dan kewajibannya. Anggaran sekaligus berfungsi sebagai alat pengendalian pola kerja karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan.

b) Kelemahan Anggaran.

Meskipun begitu banyak manfaat yang diperoleh dengan menyusun anggaran, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yang membatasi anggaran. Menurut Gunawan Adi Saputro dan marwan Asri (2000 : 53) kelemahan-kelemahan tersebut antara lain :

a) Anggaran disusun berdasarkan estimasi (potensi penjualan, kapasitas produksi dan lain-lain) maka terlaksananya dengan baik kegiatan-kegiatan tergantung pada ketetapan estimasi tersebut.

b) Anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya bukan menggantikannya.

c) Anggaran hanya merupakan rencana dan rencana tersebut baru berhasil apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

d) Kondisi yang terjadi tidak terlalu sama dengan yang diramalkan sebelumnya, karena itu anggaran perlu memiliki sifat yang luwes.

8. Proses Penyusunan Anggaran.

Menurut Abdul Halim, dkk. (2000 : 178) proses penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

1.) Menerbitkan pedoman.

Langkah pertama dalam proses penyusunan anggaran adalah mengembangkan pedoman yang memerintahkan untuk menyusun anggaran kesemua manajer tanpa kecuali. Pedoman ini secara implisit menyebutkan rencana strategisnya diindifikasikan sesuai perkembangan yang terjadi. Pedoman anggaran ini dibuat oleh staf anggaran dan disetujui oleh manajer puncak. Untuk

beberapa hal pedoman ini didiskusikan dengan bawahan sebelum disetujui.

2.) Proposal Anggaran Permulaan.

Berdasarkan pedoman, manajer pusat pertanggungjawaban dengan dibantu staf mereka membuat anggaran yang diminta karena tahun anggaran dimulai dengan fasilitas, personil dan sumber daya yang sama pada saat tersebut, anggaran dibuat berdasarkan kondisi yang ada dengan perubahan dimana perlu perubahan bisa terjadi karena faktor eksternal ataupun karena faktor internal.

3.) Negosiasi.

Bagian yang menyusun anggaran mendiskusikan anggaran yang diusulkan dengan atasannya, inilah inti dari proses penyusunan anggaran. Atasan berupaya mempertimbangkan validitas masing-masing penyesuaian.

4.) Review dan Persetujuan.

Persetujuan akhir direkomendasikan oleh panitia anggaran untuk *Chief Executive Officer (CEO)* kemudian menyerahkan anggaran yang disetujui ke dewan direktur untuk disetujui.

5.) Revisi Anggaran.

Satu pertimbangan penting dalam administrasi anggaran adalah prosedur revisi anggaran yang telah disetujui. Prosedur revisi terdiri dari prosedur yang memungkinkan

mengubah anggaran secara sistematis (misalnya secara kuartalan dan prosedur untuk keadaan khusus).

9. Tujuan Penyusunan Anggaran.

Suatu perusahaan dalam menyusun anggaran perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi syarat perusahaan dalam menyusun anggaran adalah sebagai berikut :

1. Adanya organisasi perusahaan yang sehat.

   Organisasi yang sehat adalah organsasi yang membagi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggungjawab yang tegas.

2. Adanya sistem akuntansi yang memadai.
3. Adanya penelitian dan analisis.

   Penelitian dan analisis diperlukan untuk menetapkan alat pengukur prestasi sehingga anggaran dapat dipakai untuk menganalisis prestasi.

4. Adanya dukungan dan para pelaksana.

   Menurut Supriyono (2004 : 45) anggaran dapat dipakai sebagai alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dan para pelaksana dan tingkat atas atau tingkat bawah.

   Menurut Sukarno (2002 : 4) tujuan penyusunan anggaran adalah :

a) Untuk menyatakan harapan atau sasaran perusahaan secara jelas dan formal sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.

b) Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dapat dimengerti, didukung dan dilaksanakan.

c) Untuk menyediakan rencana terperinci mengenai aktifitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

d) Untuk mengkoordinasi cara metode yang ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.

e) Untuk menyediakan alat pengukuran dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok serta menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penyusunan anggaran adalah untuk memperjelas rencana kegiatan, untuk menyatakan harapan yang ingin dicapai dan sebagai dasar penilaian prestasi kegiatan.

Pada dasarnya yang berwenang dan bertanggungjawab atas penyusunan anggaran serta pelaksanaan kegiatan anggaran lainnya ada ditangan pimpinan tertinggi perusahaan, akan

tetapi menurut Munandar (2001 : 20-22) pada garis besarnya tugas mempersiapkan dan menyusun anggaran ini didelegasikan kepada :

a. Bagian Administrasi, bagian perusahaan kecil.

   Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil memiliki kegiatan yang tidak terlalu kompleks, sederhana dengan ruang lingkup yang terbatas sehingga tugas penyusunan anggaran dapat diserahkan kepada salah satu bagian saja dan perusahaan yang bersangkutan dan tidak perlu banyak melibatkan secara aktif seluruh bagian-bagian yang ada didalam perusahaan. Penunjukan bagian administrasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa dibagian administrasi inilah terkumpul semua data-data dan informasi yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan.

b. Panitia Budget, bagi perusahaan besar.

   Hal ini disebabkan kegiatan-kegiatan perusahaan cukup kompleks, beraneka ragam dengan ruang lingkup yang luas sehingga bagian administrasi tidak mungkin dan tidak mampu lagi untuk menyusun anggaran sendiri tanpa partisipasi secara aktif bagian-bagian lain dalam perusahaan. Oleh sebab itu menyusun anggaran perlu melibatkan semua unsur yang mewakili semua bagian yang ada dalam perusahaan yang duduk dalam panitia budget. Tim penyusun

anggaran ini biasanya diketuai oleh salah seorang pimpinan perusahaan dengan anggota-anggota yang mewakili bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Didalam panitia budget inilah diadakan pembahasan-pembahasan tentang rencana-rencana kegiatan yang akan datang sehingga anggaran yang tersusun nanti merupakan hasil kesepakatan bersama sesuai dengan kondisi fasilitas serta kemampuan masing-masing bagian secara terpadu. Kesepakatan bersama ini sangat penting agar pelaksanaan anggaran nantinya benar-benar didukung oleh seluruh bagian yang ada didalam perusahaan sehingga memudahkan terciptanya kerjasama yang saling menunjang dan terkoordinasi dengan baik. Baik anggaran yang disusun oleh bagian administrasi bagi perusahaan kecil ataupun yang disusun oleh panitia budget bagi perusahaan besar barulah merupakan rancangan anggaran. Rancangan anggaran nantinya disahkan oleh pimpinan tertinggi perusahaan dan ditetapkan sebagai anggaran yang definitive yang akan dijadikan sebagai pedoman kerja, sebagai alat pengkoordinasikan kerja dan sebagai alat pengawasan kerja.

10. Pengertian Pendapatan.

Pendapatan merupakan bagian yang terpenting untuk diperhatikan dalam suatu perusahaan, karena besar kecilnya

pendapatan yang diterima dapat mempengaruhi keseluruhan gerak langkah dari aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba optimal. Menurut Henry Simamora (2000 : 24) menyatakan pendapatan (*revenue*) adalah kenaikan aktiva perusahaan kewajiban perusahaan (atau kombinasi keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang penyerahan jasa atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. Sedangkan menurut Soemarso SR (2002 : 55) menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan dapat juga didefinisikan sebagai bruto dalam modal biasanya melalui diterimanya suatu aktiva dari langganan yang berasal dari barang dan jasa yang dijual.

11. Jenis-Jenis Pendapatan.

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2002 : 108) menyatakan bahwa khusus untuk pendapatan pada perhitungan hasil usaha sebuah koperasi adalah :

a) Pendapatan yang timbul berasal dari transaksi penjualan produk atau penyerahan jasa kepada anggota dan bukan anggota.

b) Pendapatan tertentu yang realistis penerimaannya masih tergantung pada persyaratan atau kelenturan yang diterapkan.

Menurut Swarjono (2002 : 81-82) menyatakan bahwa dalam kaitannya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi 3 komponen yaitu :

1. Pendapatan Operasi.

   Adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan. Maka pendapatan operasi ini dipengaruhi oleh jenis usaha perusahaan.

2. Pendapatan Non Operasi.

   Adalah pendapatan selain yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan yang sifatnya insidentil atau yang secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan.

3. Untung Luar Biasa.

   Untung non operasi yang sifatnya luar biasa baik kejadiannya maupun jumlahnya biasanya dipisahkan dan disebut dengan pos luar biasa.

12. Pengertian Anggaran Pendapatan.

Menurut Amin Wijaya Tunggal (2002 : 13) anggaran pendapatan adalah anggaran yang terdiri dari proyeksi penjualan dan harga jual yang diharapkan.

Menurut Robert N. Anthony (2002 : 5) dalam buku terjemahan Kurniawan Tjakrawala bahwa anggaran pendapatan berisi proyeksi penjualan unit dijumlahkan dengan harga jual yang diharapkan. Dari semua elemen anggaran keuntungan, anggaran pendapatan adalah yang paling penting tetapi itu juga merupakan elemen yang dipengaruhi faktor ketidakpastian terbesar.

Berdasarkan pengertian anggaran pendapatan diatas maka dapat disimpulkan menurut Tunggal (2002 : 13) bahwa anggaran pendapatan adalah anggaran yang terdiri dari proyeksi penjualan unit dijumlahkan dengan harga jual yang diharapkan.

Pendapatan adalah arus masuk kas atau penambahan lainnya dalam aktiva satuan usaha untuk penyelesaian kewajiban-kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian kegiatan utama atau pusat dari satuan usaha yang berkesinambungan.

13. Karakteristik Anggaran Pendapatan.

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2002 : 13) menyatakan bahwa karakteristik anggaran pendapatan adalah :

a) Dimaksudkan untuk mengukur keefektifan dalam pemasaran.

b) Karena adanya ketidakpastian pasar dipasaran, maka manajer pemasaran memiliki tanggung jawaban yang kurang dibanding dengan anggaran biaya (*cost budget*).

Menurut Robert N. Anthony (2002 : 1) dalam buku terjemahan Kurniawan Tjakrawala bahwa karakteristik anggaran pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Memperkirakan keuntungan yang potensial.
2. Biasanya meliputi waktu selama satu tahun.
3. Diperiksa dan disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi.
4. Merupakan perjanjian manajemen, bahwa manajer setuju untuk bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan dari anggaran pendapatan.
5. Sekali disetujui anggaran pendapatan hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu.
6. Secara berkala kinerja keuangan aktual dibandingkan dengan anggaran dan perbedaannya dianalisis dan dijelaskan.

Berdasarkan karakteristik anggaran pendapatan diatas, maka anggaran merupakan bagian yang penting untuk perencanaan efektif jangka pendek dan kontrol dalam organisasi, penyelenggaraannya biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pemasukan dan pengeluaran selama satu tahun itu.

14. Fungsi Anggaran Pendapatan.

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2002 : 2) fungsi anggaran pendapatan dalam perusahaan adalah untuk :

a) Menentukan suatu cara yang paling menguntungkan, yaitu usaha-usaha bisa diarahkan pada pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

b) Membantu manajemen dalam mengendalikan jalannya perusahaan.

Menurut Robert N. Athony (2002 :3) fungsi anggaran pendapatan dalam perusahaan adalah :

1. Untuk menyesuaikan perencanaan stratejik.
2. Untuk membantu mengkoordinasi kegiatan dari beberapa bagian dari organisasi.
3. Untuk memberikan tanggung jawab kepada manajer guna mengotorisasi jumlah yang dapat digunakan dan untuk memberitahukan hasil yang diharapkan.
4. Untuk mencapai pendapatan yang merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja aktual dari manajer.

Berdasarkan fungsi anggaran pendapatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa anggaran pendapatan juga merupakan alat untuk membantu mengkoordinasi kegiatan, memberikan tanggung jawab kepada manajer dan sebagai

dasar untuk mengevaluasi kinerja aktual dan untuk mengukur prestasi suatu perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2003:10-11) jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplanasinya terbagi menjadi tiga, yaitu :

1) Penelitian Deskriptif

   Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa perbandingan atau menghubungkan variabel lain.

2) Penelitian Komparatif

   Penelitian Komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, penelitian ini membandingkan antara suatu variabel dengan beberapa sampel atau dalam struktur yang berbeda.

3) Penelitian Asosiatif.

   Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

B. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Citra Prabu Media yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman 172 Prabumulih.

C. Operasionalisasi Variabel.

Operasionalisasi Variabel yaitu suatu definisi yang akan diberikan kepada suatu variabel yang diteliti dengan cara memberikan arti dan menspesifikasikan bagaimana kegiatan atau variabel diukur. Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel.	Definisi.	Indikator.
Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan.	Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan oleh perusahaan baik intern dan ekstern periode 2009-2011	a. Faktor intern 1. Penyusunan anggaran yang tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan. 2. Kurangnya kerjasama antar bagian yang ada. 3. Penyusunan Anggaran yang out of date. b. Faktor ekstern. 1. Inflasi. 2. Bahan baku. 3. Keadaan moneter. 4. Keadaan alam.

Sumber : Penulis, 2012

D. Data yang akan digunakan.

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:146-147) klasifikasi data dilihat dari cara memperoleh terbagi menjadi dua :

1.) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2.) Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berupa :

a) sejarah singkat perusahaan PT. Citra Prabu Media

b) struktur organisasi dan pembagian tugas.

c) Visi dan Misi PT. Citra Prabu Media Prabumulih

d) Anggaran dan realisasi pendapatan PT. Citra Prabu Media.

E. Teknik Pengumpulan Data

W. Gulo (2002:115-123) teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1) Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

2) Observasi yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

3) Survey yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument pertanyaan untuk meminta tanggapan dan responden terhadap sampel.

4) Kuisioner yaitu pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.

5) Dokumen yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Analisis dan Teknik Analisis.

Mudjrad Kuncoro (2003:124) ada dua metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu :

a.) Metode Kuantitatif.

Metode Kuantitatif adalah metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

b.) Metode kualitatif.

Metode kualitatif adalah metode analisis data yang tidak diukur dalam suatu skala numerik.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif yaitu dengan cara menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media.

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan analisis dengan cara memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah singkat PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

Pada tahun 2003 Harian Umum Prabumulih pos belum berupa koran seutuhnya melainkan masih berupa suplemennya koran Sumatera Ekspres yang Cuma satu halaman yaitu halaman metro berpasangan dengan baturaja pos. Selama kurun waktu 3 tahun sejak april 2003 sampai dengan tahun 2006 telah terjadi beberapa kali pergantian wartawan yang meliputi, mulai dari Ibnu Kholdunt, yang berpasangan dengan Jakfar Siddiq, berganti dengan Reza Pahlevi terus ganti dengan Asep Yusriansyah selanjutnya berganti dengan Kms. A. Rivai yang masih berpasangan dengan Jakfar Siddiq.

Setelah melihat peluang yang mengijinkan serta memungkinkan untuk membuka koran sendiri, akhirnya tepat pada tanggal 11 September 2006 resmi berpisah dari koran Sumatera Ekspres dan menjadi koran sendiri dengan General Manager Doni Romadona dibantu redaktur Jakfar Siddiq serta beberapa wartawan antaranya Fredi, azhar, Arafik serta Budi.

Dengan delapan halaman yaitu dua halaman warna dan enam halaman putih serta menyewa Ruko (Rumah Toko) sebagai markas pertama yang bertempat tinggal di muara dua prabumulih timur depan rumah makan soponyono, orang-orang prabumulih pos mulai berkantor mencari berita untuk konsumsi publik yang baik serta bagus dari segi kualitas maupun kuantitas berita dipadukan dengan cara penyampaian yang lugas dan mudah dipahami tidak perduli panas teriknya matahari ataupun dinginya air hujan namun tetap beusaha menyajikan berita-berita yang hangat dan terbaru.

Pada tahun 2008 Prabumulih Pos memiliki lahan sendiri dengan menempati Rukan (Rumah Kantor) diatas lahan 27m x 21m ditambah dengan beberapa karyawan baik untuk wartawan maupun iklan maka prabumulih pos siap bersaing dengan koran-koran lokal yang ada apalagi dengan dibangunnya gedung percetakan sendiri maka harian umum prabumulih pos dipastikan tidak akan terlambat ataupun kesiangan beredar maupun sampai ketangan pembaca.

Sehingga pada tahun 2009 dan 2010 prabumulih pos mendapatkan penghargaan dari PT. Wahana Semesta Merdeka (WSM) di Jakarta sebagai koran dengan oplah tertinggi divisi dua. Sampai saat inipun koran harian umum prabumulih pos

tetap eksis dan terus melaju terdepan dengan inovasi serta tampilan wajah yang menarik untuk terus dibaca.

Visi PT. Citra Prabu Media

" menjadikan koran harian umum prabumulih pos koran terbesar di Subagsel".

Misi PT. Citra Prabu Media

- Menjadikan prabumulih pos tempat pemasang iklan.
- Meningkatkan oplah setinggi-tingginya.
- Menjadikan prabumulih pos sebagai tempat sharing serta tukar pendapat di masyarakat.
- Menjadikan prabumulih pos disukai pembaca.
- Menjadikan prabumulih pos sebagai alat/wadah dalam memajukan pengetahuan/pendidikan ditengah masyarakat.

2. Struktur Organisasi PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

Dalam melakukan suatu usahanya agar mencapai tujuan perusahaan tersebut perlu adanya struktur organisasi dan susunan tata cara dari setiap bagian yang berhubungan dalam organisasi perusahaan tersebut agar efisien dan efektif dalam melakukan suatu pekerjaan dapat terjamin. Dibandingkan dengan perusahaan perdagangan industri dimana kegiatan meliputi transaksi penjualan

dan pembelian jasa, maka perusahaan jasa Percetakan Koran yang mempunyai struktur organisasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan mengenai jasa-jasanya yang diberikan.

Struktur organisasi yaitu suatu susunan yang sistematis dan berhubungan antar departemen atau antar individu dimana terdapat atasan dan bawahan dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas sehingga akan terjadi kesinambungan didalamnya. Setiap perusahaan/badan usaha yang berbadan hukum harus memiliki tujuan dan memerlukan suatu pengaturan yang sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan. Pengaturan tersebut berupa struktur organisasi perusahaan.

Setiap perusahaan harus ada struktur organisasi yang jelas dan terarah karena untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan perusahaan. Setiap orang tidak bisa melakukan suatu usaha sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak/orang lain, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki setiap orang. Dengan begitu untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu sistem kerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan dimasa yang akan datang, sistem yang dimaksud adalah sistem organisasi perusahaan.

Struktur organisasi akan dilihat secara jelas dan tegas apabila dilakukan dalam perusahaan dan memberikan gambaran dan pengertian mengenai fungsi-fungsi organisasi tertentu yang ada dalam organisasi perusahaan yang mana satu sama lain saling berhubungan erat dan dihubungkan melalui garis-garis wewenang dan tanggung jawab. Perlunya dibentuk struktur organisasi serta pembagian tugas dari setiap bagian dalam organisasi yang saling berhubungan dimaksudkan agar aktifitas dalam perusahaan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan perusahaan.

Struktur organisasi yang terdapat dalam PT. Citra Prabu Media Prabumulih adalah berbentuk garis dimana atasan langsung membawahi bagian-bagian yang ada dalam suatu perusahaan organisasi yang menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dengan bawahan. Dari jabatan yang paling atas/puncak, menengah sampai jabatan terendah masing-masing dihubungkan dengan satu garis wewenang adapun struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Citra Prabu Media Prabumulih.

TABEL IV.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT. PRABU INTERMEDIA PRABUMULIH

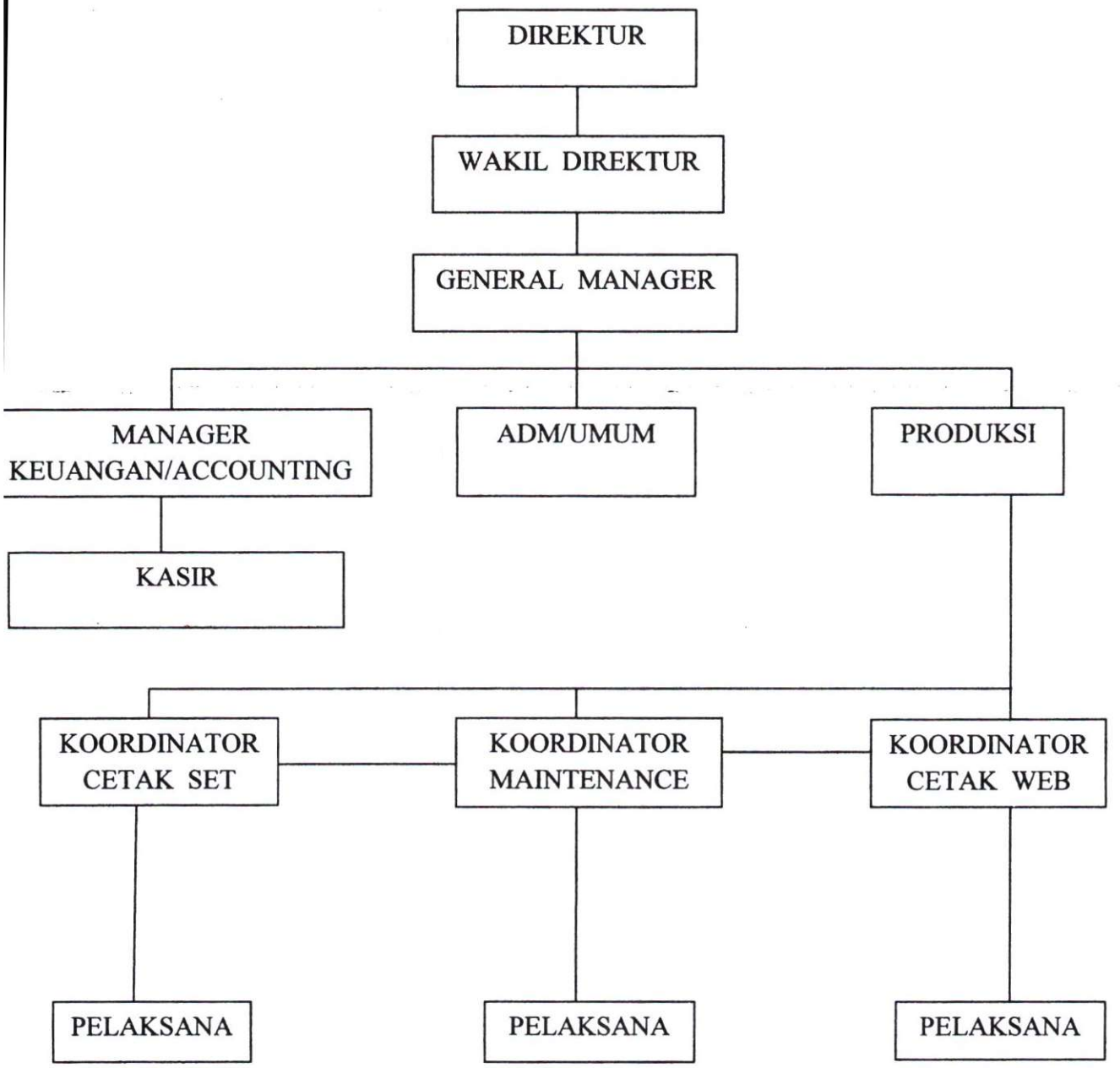

Sumber : PT. Citra Prabu Media, 2012

3. Pembagian Tugas

Berdasarkan struktur organisasi yang diterapkan PT. Citra Prabu Media yang diajukan pada gambar diatas dengan memperlihatkan peraturan yang dibuat oleh pimpinan perusahaan, maka pembagian tugas perusahaan ini dikemukakan sebagai berikut:

a. Direktur

Direktur merupakan pimpinan yang tertinggi dalam perusahaan dan juga sebagai pemilik modal PT. Citra Prabu Media. Jabatan pimpinan ini adalah sebagai pembuat keputusan tertinggi dalam perusahaan juga sebagai penanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan.

Tugas-tugas dan tanggung jawab Direktur adalah :

1) Mengkoordinasi dan mengawasi pimpinan bagian.
2) Menerima, menempatkan dan memberhentikan pegawai atau karyawan perusahaan serta menetapkan gajinya.
3) Bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan tersebut.
4) Menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan serta mengambil keputusan.
5) Menanda tangani surat penting perusahaan.
6) Membina hubungan kerja yang baik dengan semua pihak, baik ekstern dan intern dalam melakukan usaha agar tercapainya tujuan yang diinginkan perusahaan.
7) Menentukan besarnya biaya yang diperlukan oleh perusahaan.

8) Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja untuk kegiatan perusahaan tersebut.

9) Membuat rencana kerja sekaligus memimpin kegiatan kerja tersebut.

10) Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan perusahaan tersebut.

b. Wakil Direktur

- Tugas dan tanggung jawabnya adalah membantu Direktur.

c. General Manager

Untuk menjalankan kegiatan usaha dari percetakan/penerbitan diantaranya :

- Masalah pembelian kebutuhan pokok perusahaan.
- Mengatur manajemen secara umum : bidang pendapatan, administrasi, keuangan dan SDM.
- Mengkoordinir program perkembangan dan perencanaan dari perusahaan.

d. Manager Keuangan/Accounting

Bertugas dibidang urusan keuangan secara menyeluruh diantaranya:

- Uang masuk/pengeluaran.
- Urusan gaji dan yang berkaitan dengan kepentingan masalah keuangan.
- Menyusun rencana kerja keuangan.
- Membuat laporan keuangan perusahaan.
- Melaksanakan pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan secara menyeluruh untuk menunjang kelancaran aktivitas operasi perusahaan.

e. ADM Umum

- Adalah petugas, pembantu General Manager dalam urusan administrasi kepegawaian, pembelian dan urusan administrasi manajemen.

f. Produksi

- Adalah petugas General Manager dalam urusan mesin percetakan beserta produksi.

g. Kasir

- Adalah petugas, pembantu manager keuangan dalam urusan menerima dan mengeluarkan uang untuk pembayaran dan pembelian (gaji karyawan).

h. Koordinator Cetak Set

- Tugasnya : Bidang Cetak.

i. Koordinator Maintenance

- Tugasnya : Urusan Perbaikan masalah mesin.

j. Koordinator Cetak Web

- Tugasnya : sebagai koordinator percetakan/cetak secara umum.

4. Anggaran Pendapatan PT. Citra Prabu Media

Apabila aktivitas suatu perusahaan semakin berkembang sejalan dengan kemajuan yang dialami, skala kegiatan yang semakin luas, permasalahan yang akan dihadapi perusahaan semakin kompleks. Untuk mengatasi kondisi tersebut perusahaan dituntut untuk melaksanakan fungsi manajemen yang cukup kuat dan memadai.

Fungsi manajemen ini meliputi perencanaan dan pengendalian yang efektif terhadap segala kegiatan operasional perusahaan, untuk dapat melaksanakan fungsi tersebut diperlukan adanya teknik serta prosedur pelaksanaan yang memadai sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai dan bermanfaat bagi pimpinan perusahaan. Salah satu alat

yang cukup penting untuk mencapai maksud tersebut adalah anggaran yang merupakan tolak ukur yang dapat dipakai untuk menilai efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan.

Berikut ini adalah beberapa ketentuan anggaran secara umum yang ada di PT. Citra Prabu Media :

a. Anggaran perusahaan merupakan penjabaran dari rencana kegiatan perusahaan dan merupakan alat pengendalian keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja perusahaan.

b. Untuk keperluan pengendalian dan pengelolaan anggaran pendapatan perusahaan supaya terdapat keselarasan dan kesatuan gerak sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik, efisien dan efektif dibutuhkan suatu pedoman pelaksanaannya.

c. Penyusunan anggaran harus mengacu kepada pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana jangka panjang perusahaan dengan mempertimbangkan perkiraan keadaan untuk tahun yang akan datang.

d. Prinsip efisiensi, hemat, tidak berlebihan dan terkoordinasi harus senantiasa dijaga untuk semua

unit organisasi yang ada dalam rangka membuat suatu program kerja dan anggarannya.

5. Pedoman Anggaran Pendapatan PT. Citra Prabu Media

Penganggaran yang dilakukan PT. Citra Prabu Media mengacu pada pokok kebijaksanaan penyusunan dan rencana kerja anggaran dengan maksud :

a. Memudahkan penyusunan, pelaksanaan pelaporan dan pengawasan anggaran.

b. Dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan anggaran yang telah dilakukan secara lengkap, terpadu dan sistematis.

c. Memperkecil kemungkinan perbedaan penafsiran dalam penyusunan anggaran.

d. Memperjelaskan tugas dan tanggung jawab dalam penyusunan, penyampaian, pelaksanaan dan pengendalian anggaran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam anggaran penjualan PT. Citra Prabu Media adalah :

a. Sebagai pedoman untuk para pelaksana dilingkungan PT. Citra Prabu Media dalam melaksanakan pengendalian dan

pengelolaan yang berkaitan dengan pelaksanaan anggaran perusahaan.

b. Sebagai pedoman dalam pemberian wewenang kepada semua unit kerja dalam melaksanakan rencana kegiatan kerja serta anggaran yang berada dibawah pengendalian dan pengelolaannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan

Perusahaan dalam melakukan kegiatannya untuk mencapai mewujudkan tujuan-tujuannya tertentu agar tercapai anggaran pendapatan yang telah direncanakan oleh perusahaan, semua itu tidak terlepas hubungannya dengan anggaran pendapatan. Namun dalam setiap kali menyusun anggaran pendapatan jarang sekali tercapainya secara maksimal yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan setiap tahunnya, hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan. Banyak sekali faktor-faktor yang ada dapat menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media. Sehingga apabila dibiarkan secara terus menerus akan menyebabkan kemunduran bagi karyawan PT. Citra Prabu Media untuk itu dalam bab IV ini akan dianalisis faktor-faktor apakah yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan PT. Citra Prabu Media.

PT. Citra Prabu Media yang merupakan unit penelitian sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Saat ini anggaran pendapatan PT. Citra Prabu Media selalu berfluktuasi. Hal ini tentu sangat berpengaruh bagi perusahaan dan menjadi kendala bagi perkembangan perusahaan selanjutnya. Anggaran pendapatan

sebagai suatu alat untuk memudahkan pihak-pihak perusahaan dalam mencapai suatu laba yang optimal, banyak kendala-kendala yang dihadapi perusahaan terkait langsung maupun tidak langsung dengan realisasi anggaran pendapatan.

PT. Citra Prabu Media didalam melakukan pencatatan anggaran dilaksanakan oleh bagian keuangan. Anggaran disetiap awal tahun berdasarkan tahun kalender, pencatatan anggaran diserta dengan realisasi anggaran pendapatan tahun sebelumnya. Anggaran pendapatan sebelum diserahkan dan dilaksanakan oleh bagian pendapatan terlebih dahulu anggaran dibahas dan dilakukan melalui rapat oleh komite anggaran.

Setelah pencatatan anggaran dilakukan oleh bagian keuangan dan anggaran pendapatan dianalisis dengan cara membandingkan anggaran pendapatan dengan realisasi pada periode yang sama. Apabila terjadi selisih baik selisih menguntungkan maupun selisih yang merugikan maka selisih tersebut tidak mempengaruhi laporan keuangan perusahaan karena anggaran tersebut hanya digunakan sebagai pedoman kerja yang tujuannya untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan.

Berdasarkan tabel I.1 pada bab sebelumnya dapat diketahui realisasi atas anggaran pendapatan yang selalu terjadi selisih antara pendapatan dengan realisasinya. Dibawah ini penulis ingin : "Menganalisis faktor-

faktor apa yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media, baik secara intern maupun ekstern".

Akan diuraikan sebagai berikut :

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan.

a) Faktor intern.

Faktor intern perusahaan merupakan data informasi dan pengalaman yang terdapat dalam perusahaan itu sendiri :

1) Penyusunan anggaran yang tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan.

Pada penyusunan anggaran pendapatan PT. Citra Prabu media kurangnya tenaga kerja yang tersedia baik keterampilan/keahlian serta kemampuan kerja keryawan dalam menyusun anggaran hal ini terlihat dari kurangnya staf pelaksanaannya yang melebihi waktu yang telah dianggarankan sehingga anggaran pendapatan yang dikeluarkan akan lebih besar.

Anggaran merupakan suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif untuk menunjukkan bagaimana sumber-sumber akan diperoleh untuk digunakan dalam jangka waktu satu tahun. Anggaran merupakan hasil dari penelitian yang akan diteliti dari hasil kerjasama antar beberapa

bagian. Hal ini disebabkan kerana suatu anggaran harus dapat diterima semua bagian yang bersangkutan. Secara umum tujuan anggaran adalah sebagai pedoman perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan agar lebih terarah dan efektif serta efisien.

2) Kurangnya kerjasama antar bagian yang ada merupakan salah satu faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan yang telah ditetapkan. Rencana kerja dan anggaran haruslah dibahas secara keseluruhan sehingga rencana kerja dan anggaran tiap-tiap bagian tidak berdiri sendiri tetapi melakukan suatu rencana kerja yang terpadu dan menyeluruh

3) Penyusunan anggaran yang *out of date.*

Setelah seluruh kegiatan rencana kerja dan anggaran yang telah tetapkan diterima oleh pimpinan perusahaan, maka pimpinan perusahaan akan membahas rencana kerja tersebut. Hasil pembahasan anggaran langsung disampaikan atau didiskusikan dengan bagian terkait seperti bagian keuangan dan administrasi. Kebijakan dasar yang digunakan oleh perusahaan dalam menyusun anggaran adalah bahan baku standar dan pengalaman masa lalu artinya penyusunan anggaran bahan baku standar yang dilakukan perusahaan telah kadaluarsa karena perusahaan telah memberikan kebijaksaannya pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran yang telah disusun.

b) Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan data informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan, tetapi yang mempunyai pengaruh terhadap anggaran pendapatan perusahaan.

1) Inflasi.

Inflasi sangat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan ekonomi yang terjadi, sehingga perusahaan harus menyesuaikan keadaan yang ada. Dalam keadaan ini atau perubahan yang terjadi mengakibatkan berkurangnya anggaran pendapatan yang dilakukan oleh setiap perusahaan karena situasi yang tidak stabil dalam perekonomian.

2) Bahan baku.

Bahan baku merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan proses produksi perusahaan, karena faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan suatu perusahaan untuk dapat bertahan hidup. Bahan baku sangat berperan dalam kegiatan perusahaan, karena bahan baku yang ada dipasar sering kali mengalami perubahan seperti naik turunnya harga tergantung dengan keadaan perekonomian yang ada sehingga perusahaan perlu mencermati dan merencanakan dengan sebaik-baiknya agar realisasi tidak menyimpang terlalu jauh dalam memperoleh bahan baku.

3) Keadaan moneter.

Keadaan moneter yang terjadi sangat berpengaruh bagi kelangsungan perkembangan perusahaan karena dengan keadaan moneter yang terjadi ini kenaikan harga menjadi tidak menentu sehingga sering terjadi tidak tercapainya anggaran dengan realisasinya. Oleh sebab itu pemimpin harus sedapat mungkin melakukan perencanaan yang matang dan pengendalian yang maksimal agar realisasi sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

4) Keadaan alam.

Keadaan alam sangat perlu diperhitungkan dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan dalam dunia bisnis karena tanpa informasi keadaan alam tersebut tidak akan berjalan dengan lancar kegiatan proses produksi perusahaan. Keadaaan alam tersebut dapat berubah-ubah dan terjadi sewaktu-waktu seperti hujan, banjir dan sebagainya yang menyebabkan kegiatan perusahaan tidak efektif dalam mencapai sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan penulis dari Bab sebelumnya terhadap permasalahan yang ada pada PT. Citra Prabu Media yang berhubungan dengan faktor penyebab tidak tercapainya anggaran pendapatan yang dilakukan oleh PT. Citra Prabu Media. Maka pada bagian akhir dari penulis skripsi ini akan mengambil suatu kesimpulan yang sesuai dengan pokok permasalahan sebagai berikut :

A. Simpulan.

Secara umum faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu penyusunan anggaran yang tidak memperhatikan kemampuan kerja karyawan, kurangnya kerjasama antara bagian yang ada dan penyusunan anggaran yang *out of date*. Sedangkan faktor ekstern yaitu inflasi, bahan baku, keadaan moneter dan keadaan alam.

Realisasi anggaran pendapatan PT. Citra Prabu Media Prabumulih selama 3tahun berturut-turut selalu tidak tercapai, hal ini mengakibatkan laba yang diinginkan tidak tercapai dengan semestinya.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan dan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tidak tercapainya anggaran pendapatan pada PT. Citra Prabu Media sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menambah jumlah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam menyusun anggaran pendapatan serta komunikasi dan kerjasama yang baik antar tiap bagian dalam penyusunan rencana kerja yang dibuat agar dapat saling mendukung dan berfokus menuju sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya lebih efektif dan efisien dalam menentukan jumlah bahan baku yang akan digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan tersebut dan perusahaan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya agar realisasi tidak menyimpang terlalu jauh dari anggaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, dkk. 2000. **Sistem Pengendalian Manajemen**, UPP AMD, YKPN, Yogyakarta.

Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri. 2003. **Anggaran Perusahaan**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Henry Simamora. 2002. **Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis**, cetakan kesatu, jilid satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Jajuk Herawati dan Sunarto. 2004. **Anggaran Perusahaan**, AMUS, Yogyakarta.

M. iqbal Hasan. 2003. **Pokok-pokok Materi Statistik 2**, bumi aksara, Jakarta.

Mulyadi. 2001. **Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa**, STIE YKPN, Yogyakarta.

Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan dan pengendalian Manajemen**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Nafarin, 2000. **Penganggaran Perusahaan**, Salemba Empat, Jakarta.

Nan lin alih bahasa W. Gulo. 2002. **Metodelogi Penelitian**, Penerbit PT. Gransindo IKAPI, Jakarta.

Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2002. **Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Nursutan. 2001. **Motivasi**, Edisi Pertama, BPFE, Jakarta.

Robert N. Anthony, Vijay Govindrajan Alih Bahasa FX. Kurniawan Tjakrawala. 2003. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Buku Dua, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Siagian. 2001. **Motivasi**, Edisi Pertama, BPFE, Jakarta.

Soemarsono. SR. 2005. **Akuntansi Pengantar**, BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono. 2001. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kelima, CV. Alvabeta, Bandung.

Sugiyono. 2003. **Metode Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung.

Sukarno. 2002. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**, Edisi 1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Supriyono. 2002. **Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan**, Edisi Pertama, BPFE UGM, Yogyakarta.

Supriyono. 2004. **Akuntansi Manajemen (Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses perencanaan)**, BPFE, Yogyakarta.

Supriyono. 2001. **Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan**, BPFE UGM, Yogyakarta.

Swardjono. 2002. **Akuntansi pengantar**, Edisi Kelima, Buku Kesatu, Salemba Empat, Jakarta.

Teguh Pudjo Mulyo. 2000. **Metodologi Penelitian Ekonomi**, Edisi Revisi, PT. Grafindo Persada, Jakarta.

Skripsi :

Wibowo. 2007. **Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT. Sri Karyatama Palembang.** Palembang. (Tidak Dipublikasikan).

Widodo. 2004. **Pengantar akuntansi 1 dan Soal-soal**, Edisi Revisi, Penerbit Grasindo, Jakarta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	: No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	: No. 3620/D/T/K-II/2010	No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	: No. 3377/D/T/K-II/2009	No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

ari / Tanggal	: Sabtu, 11 Agustus 2012
aktu	: 13.00 s/d 16.00 WIB
ama	: Desi Arisandy
IM	: 222008154
rogram Studi	: Akuntansi
ata Kuliah Pokok	: Sistem Pengendalian Manajemen
dul Skripsi	: Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT. Citra Prabu Media Praabumulih.

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Pembimbing	6 SEPTEMBER 2012	
2	M. Taufik Syamsudin, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	4/9- 2012	
3	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Anggota Penguji I	4 Sept 2012	
4	Msy. Mikial, S.E., Ak., M.Si	Anggota Penguji II	27 AGUSTUS 2012	

Palembang, Agustus 2012
An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E, M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021

abumulih
Koran Kab
ndral Sudirman No 172, Patih Galung, Prabumulih Barat, Prabumulih-Sumatera Selatan
13-7000062, 7000067. F: 0713-322096. M: 0713-7016565, E: prabumulihpos@yahoo.com

Nomor : 0070/ SK/PP/VII/2012
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Surat Keterangan

Prabumulih, 30 Juli 2012

Kepada Yth,

Dekan
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Ekonomi

di
Palembang, Sumatera Selatan

Assalamualaikum Wr. Wb,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Doni Romadona**
Jabatan : **General Manager**
Unit Kerja : **Harian umum Prabumulih Pos**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Desi Arisandy**
Nim : **22 2008 154**
Program Studi : **Akutansi**

Selanjutnya melalui surat ini kami Managemen **Harian Umum Prabumulih Pos**
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas telah menyelesaikan
Serta melakukan penelitian dan peninjauan di perusahaan kami sebagaimana mestinya
yang nantinya data dan juga hasil penelitian dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun/
penulisan skripsi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.
atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat kami,

DONI ROMADONA
General Manager

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: Desi Arisandy	PEMBIMBING	
NIM	: 22 2008 154	KETUA	: Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
JURUSAN	: Akuntansi	ANGGOTA	:

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA ANGGARAN PENDAPATAN PADA PT. CITRA PRABU MEDIA PRABUMULIH

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	16 juli '12.	Bab I			lanjut Bab II
2	18 juli '12.	Bab II			perbaiki
3	20 juli '12.	Bab III			lanjut Bab III
4	24 juli '12	Bab III			perbaiki
5	25 juli '12.	Bab III			lanjut Bab IV
6	27/7 '12.	Bab IV			perbaiki
7	28/7 '12.	Bab IV			lanjut Bab V
8.	31/7 '12	Bab. V			ACC
9	4/Agu '12	Bab I s/d V			ACC u/ dijilid
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Drs. Bunardi, S.E, M.Si

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

276/J-10/FE-UMP/SHA/VIII/2012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**DESI ARISANDY**
NIM	:	**222008154**
JURUSAN	:	**Akuntansi**

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 04 Agustus 2012

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	Desi Arisandy	22 2008 154

Palembang, 31 Juli 2012

DEKAN

M. Taufiq Syamsuddin, SE.,Ak.,M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)

BIODATA PENULIS

Nama	: DESI ARISANDY
NIM	: 22 2008 154
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 31 Desember 1988
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jln. Pasundan No. 120 RT. 27/RW. 006 Kalidoni 2 Ilir Palembang 30118.
Nama Orang Tua	
Ayah	: Suhedi
Ibu	: Samunah
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Buruh
Ibu	: Turut Suami
Judul Skripsi	: Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Pendapatan Pada PT. Citra Prabu Media Prabumulih.
Pembimbing	: Rosalina Ghazali, S.E, Ak, M.Si

Palembang, Agustus 2012

Penulis